

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dalam menguji kinerja keuangan secara empiris untuk mengetahui pengaruh variabel *return on asset*, *earning per share*, *net profit margin*, *debt to equity ratio*, dan *price earning ratio* terhadap harga saham. Harga saham pada sektor perbankan di Indonesia mengalami fluktuasi akibat fenomena naik turunnya suku bunga acuan dan aksi *stock split* perusahaan perbankan yang memberikan dampak pada harga saham perbankan menjadi aktif atau *likuid*. Perlunya dasar pengambilan keputusan investasi saham pada sektor perbankan dari kondisi kinerja keuangan perusahaan yang sehat. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan data harga saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2018-2022. Populasi dalam penelitian ini adalah 49 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan beberapa kriteria sampel sehingga dipilih sebanyak 34 perusahaan perbankan yang memenuhi kriteria, kemudian data diolah menggunakan IBM SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *return on asset*, *earning per share*, *net profit margin*, dan *price earning ratio* berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2022. Perusahaan perbankan sebaiknya mampu mengelola aset dan modal untuk memaksimalkan pendapatan agar investor menilai bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba baik. Perolehan laba perusahaan yang tinggi akan memberikan pengembalian keuntungan yang tinggi pula atas modal yang diberikan kepada para pemegang saham, dengan demikian akan meningkatkan harga saham.

Kata kunci: Harga Saham, *Debt To Equity Ratio*, *Earning Per Share*, *Net Profit Margin*, *Price Earning Ratio*, *Return on Asset*

ABSTRACT

This research was conducted to empirically test financial performance to determine the influence of the variables return on assets, earnings per share, net profit margin, debt to equity ratio, and price earnings ratio on stock prices. Share prices in the banking sector in Indonesia experience fluctuations due to the phenomenon of fluctuating reference interest rates and banking company stock splits which have an impact on banking share prices becoming active or liquid. The need for a basis for making stock investment decisions in the banking sector from the condition of healthy corporate financial performance. This research uses secondary data obtained from annual reports and stock price data on banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2018-2022 period. The population in this study is 49 banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Sample selection using purposive sampling method with several sample criteria so that 34 banking companies were selected that met the criteria, then the data was processed using IBM SPSS version 25. The results of this study show that return on assets, earnings per share, net profit margin, and price earning ratio affect stock prices, while debt to equity ratio does not affect the stock prices of banks listed on the IDX in 2018-2022. Banking companies should be able to manage assets and capital to maximize revenue so that investors assess that the company's ability to generate profits is good. High corporate profits will provide high returns on capital provided to shareholders, thereby increasing stock prices.

Kata kunci: *Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, Net Profit Margin, Price Earning Ratio, Return on Asset, Stock Price*